

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan menguji pengaruh akuntabilitas pelayanan publik, sanksi pajak, kewajiban moral dan *love of money* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT Kota Tegal. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pelayanan publik secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil pengujian statistik t untuk hipotesis pertama menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,491 < 1,985$) dan signifikansi ($0,624 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pelayanan publik memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan kepatuhan wajib pajak. Dibuktikan dengan proses pelayanan yang kurang tertib yaitu masih banyaknya jasa calo di area SAMSAT Kota Tegal sehingga muncul persepsi negatif dari masyarakat terkait biaya pelayanan yang tidak wajar.
2. Sanksi pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil pengujian statistik t untuk hipotesis kedua menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,697 < 1,985$) dan signifikansi ($0,093 > 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa diberlakukannya sanksi pajak tidak menjadikan wajib pajak menjadi taat untuk membayar pajak kendaraan bermotor, karena dari pemerintah juga

menerapkan kebijakan penghapusan denda dari tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut memberikan kesan kepada wajib pajak bahwa kebijakan tersebut akan diadakan kembali tahun berikutnya.

3. Kewajiban moral secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil pengujian statistik t untuk hipotesis ketiga menunjukkan hasil t hitung $>$ t tabel ($5,731 > 1,985$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kewajiban moral yang dimiliki wajib pajak maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
4. *Love of money* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil pengujian statistik t untuk hipotesis keempat menunjukkan hasil t hitung $<$ t tabel ($-1,387 < 1,985$) dan signifikansi ($0,169 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *love of money* memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan kepatuhan wajib pajak. Dibuktikan dengan wajib pajak yang memiliki tingkat kecintaan uang yang tinggi akan memprioritaskan uangnya di atas hal-hal lain dalam kesehariannya dan beranggapan bahwa membayar pajak tidak memberikan timbal balik terhadap dirinya secara langsung.
5. Akuntabilitas pelayanan publik, sanksi pajak, kewajiban moral dan *love of money* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil pengujian statistik f

untuk hipotesis kelima menunjukkan hasil f hitung $>$ f tabel ($16,246 > 2,700$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa faktor penentu kepatuhan wajib pajak berasal dari dalam diri individu itu sendiri yaitu kewajiban moral dan *love of money* serta dipengaruhi juga dari luar yang berasal dari aparat pajak berupa akuntabilitas pelayanan publik dan sanksi pajak.

6. Hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pelayanan Publik, Sanksi Pajak, Kewajiban Moral dan *Love of Money* mampu mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 38,1% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Demi upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tegal, aparat pemerintah harus lebih memperhatikan mutu pelayanan yang diberikan baik dari segi fasilitas maupun profesionalisme dalam melayani wajib pajak.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dibidang yang sama diharapkan bisa menambahkan variabel independen lainnya seperti program e-samsat, sosialisasi perpajakan dan variabel-variabel lainnya yang diduga dapat memperkuat argumen pada penelitian. Hal tersebut dikarenakan nilai *Adjusted R Square* kepatuhan wajib pajak

sebesar 0,381 memperoleh nilai persentase sebesar 38,1% dan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Dari hasil penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang ditolak yaitu: akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dan *love of money* terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu diuji kembali untuk kemungkinan mendapatkan hasil yang berbeda.